

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Peristiwa atau kegiatan yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari digambarkan dalam media massa. sampai pada titik di mana mereka tidak dapat dipisahkan dan bergantung satu sama lain.

Kecanggihan teknologi massa kini lebih memudahkan manusia mendapatkan segala informasi dengan cepat, lengkap, dan up to date. Manusia tidak perlu lagi menunggu terbitan koran atau tayangan televisi untuk mendapatkan kabar terkini yang terjadi. Media online dengan teknologi internet memudahkan kita dalam mengakses segala informasi yang diinginkan setiap hari. Informasi apapun dengan mudah didapatkan termasuk informasi berupa berita-berita tentang isu atau peristiwa yang terjadi di Indonesia.

Berbagai isu sosial yang muncul menjadi sumber berita yang diberitakan oleh media online. Media online dan masyarakat umum mulai memperhatikan pemberitaan pilpres. Puan Maharani, salah satu calon, diharapkan mencalonkan diri sebagai presiden pada 2024. Karena memiliki nilai berita, berita ini menarik dan menarik perhatian masyarakat.

Merupakan putri dari Megawati, presiden kelima Indonesia, dan cucu dari presiden pertama Indonesia, Soekarno, Puan Maharani, ketua DPR RI,

disebut berpeluang besar mencalonkan diri sebagai presiden pada 2024 mendatang. Puan siap mencalonkan, calon tambahan dalam pilpres, antara lain Prabowo Subianto, Menteri Pertahanan, Ganjar Pranowo, dan Anis Baswedan, Gubernur DKI Jakarta.

Puan Maharani memulai keterlibatannya dalam organisasi sejak muda dengan bergabung di Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) pada tahun 2006. Setelah itu, ia diangkat sebagai pengurus oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Pengurus di bidang Politik dan Hubungan Antar Lembaga DPP PDIP ini merupakan lulusan Jurusan Komunikasi Massa dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) tahun 2010 hingga 2015. Pada tahun 2009, Puan berpartisipasi dalam pemilu untuk pertama kalinya.

Perempuan yang merupakan istri Hapsoro Sukmonohadi ini merupakan anggota legislatif PDIP di daerah pemilihan Dapil Jawa Tengah, dan Puan kembali mencalonkan diri di dapil yang sama pada 2014. Ia menang sekali dengan 369.927 suara. lagi. Puan kemudian diangkat menjadi anggota Komisi VI DPR setelah menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Kebudayaan dan Pembangunan Manusia (PACK) dalam kabinet kerja Presiden Joko Widodo periode 2014 hingga 2019. Selain itu, ia tercatat sebagai ketua DPR perempuan pertama. ¹

¹ <https://rekor-lepid.org/index.php/2021/11/13/ketua-dpr-ri-perempuan-pertama-di-indonesia/>, diakses pada 11 Oktober 2022, pukul 20.00 WIB.

Menurut dua media online, Republika.co.id, dan Merdeka.com, kabar ini tenar setelah Puan Maharani, Ketua Dewan Pimpinan Pusat PDIP, melakukan safari politik, mengunjungi berbagai pihak. Banyak pengamat menilai perjalanan politik ini dimanfaatkan PDIP untuk mempromosikan pencalonan Puan sebagai presiden. Puan juga menyatakan Indonesia akan memiliki presiden wanita kedua di tahun 2024.

Berita Republika.co.id tentang Puan Maharani berbunyi sebagai berikut dalam teks beritanya:

REPUBLIKA.CO.ID, Jakarta – Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Puan Maharani melakukan kunjungan ke Lampung Selatan, Lampung. Di sana, ia menyampaikan sejumlah pesan motivasi kepada kader perempuan partainya. “Insyaallah 2024 akan ada lagi kepala daerah perempuan, menteri perempuan. Presiden perempuan juga akan ada lagi Insyaallah, tapi semua itu harus dengan perjuangan”.²

Dalam teks berita pada media online Merdeka.com dalam pemberitaan mereka tentang Puan Mahrani:

Merdeka.com - Puan Maharani berharap akan lahir presiden perempuan kedua di Pemilu 2024. Puan menyampaikan di hadapan kader perempuan PDI Perjuangan di GOR Way Handak, Lampung Selatan, Kamis (25/8).³

² <https://www.republika.co.id/berita/rh7ps5377/puan-insya-allah-2024-akan-ada-lagi-presiden-perempuan> diakses pada Selasa, 22 November 2022, pukul 20.00 WIB.

³ <https://www.merdeka.com/politik/puan-maharani-insyaallah-2024-akan-ada-lagi-presiden-perempuan.html>, diakses pada Selasa, 22 November 2022, pukul 20.00 WIB.

Kedua media online tersebut memiliki topik yang sama yaitu mengenai Puan Maharani sebagai calon presiden 2024. Media Online Republika.co.id dan Merdeka.com memiliki perbedaan sudut pandang serta strategi dalam menyusun dan mengemas berita. Karena itu untuk melihat bagaimana kedua media ini melakukan pembingkai terhadap pemberitaan Puan Maharani sebagai calon presiden 2024.

Berita yang diberitakan ke publik oleh media online dibingkai oleh media massa karena media massa memiliki kecenderungan membingkai realitas. Menggunakan strategi framing media massa mampu mempengaruhi persepsi publik mengenai isu “mana” yang lebih penting dan isu “yang mana” yang tidak penting dengan cara memudahkan masyarakat untuk mengingat kembali “apa” yang ditekankan oleh media. ⁴

Pemberitaan tentang Puan Maharani menarik perhatian banyak media online, termasuk media online seperti Merdeka.com dan Republika.co.id. Kedua media online tersebut memiliki topik yang sama yaitu mengenai Puan Maharani sebagai calon presiden 2024. Namun isi yang diberitakan ternyata menyajikan hal yang berbeda. Kedua contoh perbedaan pemberitaan antara Republika.co.id dan Merdeka.com menunjukkan bagaimana media memiliki peran penting dalam melakukan pembingkai terhadap suatu isu/peristiwa.

⁴ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.

Proses aktif pembuatan berita online adalah bagaimana berita diciptakan. Media online memiliki cara pandang mengolah dan menyusun berita yang unik, baik tampilan maupun kemasannya. Dalam hal ini, berita online melaporkan Puan Maharani mencalonkan diri sebagai presiden pada tahun 2024.

Melalui pemberitaan isu Puan Maharani mencalonkan diri sebagai presiden 2024, terdapat korelasi yang kuat antara apa yang dianggap penting oleh publik dan apa yang dianggap penting oleh media. Persepsi publik tentang apa yang penting dipengaruhi oleh media.

Penulis bermaksud melakukan penelitian tentang bagaimana media online, khususnya Merdeka.com dan Republika.co.id, memberitakan Puan Maharani, seorang tokoh nasional ternama yang sering disebut-sebut oleh media sebagai calon presiden yang potensial tahun 2024. Untuk melakukan analisis framing, penulis akan menggunakan model Robert N. Entman.

Menurut model ini, framing adalah proses pemilihan isu dan pemusatan perhatian pada aspek realitas tertentu. Penulis akan dapat melihat analisis framing dengan menggunakan model ini.

Penulis mengambil keputusan untuk mengumpulkan data dari Repulika.co.id dan Merdeka.com, dua media online yang berbeda. Penulis memilih dua media online tersebut. Hal ini penting terutama bagi penulis ketika melihat bagaimana media online Republika.co.id dan Merdeka.com menampilkan sebuah fakta atau peristiwa, khususnya terkait dengan isu

penulisan dan penyajian pemberitaan Puan Maharani sebagai calon presiden tahun 2024.

Republika.co.id dan Merdeka.com dipilih sebagai media online karena statusnya sebagai organisasi pers yang memiliki pengaruh signifikan terhadap media di Indonesia. Berdasarkan masa lalunya, masing-masing media online ini memiliki ikatan dengan satu kelompok atau lainnya. sehingga pemberitaan Puan Maharani mencalonkan diri sebagai presiden 2024 dipengaruhi oleh kedua media online tersebut.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut: “Bagaimana pemberitaan Puan Maharani sebagai calon presiden 2024 pada media online Republika.co.id dan Merdeka.com dalam membingkai berita?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing pemberitaan Puan Maharani sebagai calon Presiden 2024 dari media online Republika.co.id dan Merdeka.com.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dalam kegiatan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya dibagi ke dalam beberapa kegunaan sebagai berikut:

a) Kegunaan Teoritis.

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk studi di Program Studi Ilmu Komunikasi di perguruan tinggi, khususnya di bidang studi Media Massa.

b) Kegunaan Praktis.

Sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana komunikasi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan pembahasan yang tertata secara jelas dan ringkas, penulis perlu menyusun sistematika. Sistematika penulisan selanjutnya akan dibahas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, identifikasi, dan rumusan masalah dibahas dalam bab ini, demikian pula judul penelitian, tujuan, kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Untuk keperluan menganalisis beberapa uraian mengenai tema atau masalah yang terdapat dalam bab ini, bab ini memuat penelitian terdahulu dan penjelasan yang menjelaskan secara ilmiah dan teoritis. Karena itu, penulis menjelaskan ide dan teori yang menjadi dasar pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Kemudian penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisa data melalui analisis framing model Robert N. Entman, dan lokasi dan jadwal penelitian, serta daftar pustaka.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis memaparkan analisis, beserta pemaparan data dan temuan penelitian, hasil penelitian, pembahasan pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dari temuan dan pembahasan penulis, bab ini menawarkan saran dan kesimpulan.

